DAFTAR PUSTAKA

Afif, Bahaf Muhammad, *Aqidah Islam*, Serang: IAIB Press, 2013.

Al-Damawy, Saifuddin Aman, *Quantum Zikir Teknik Menghadirkan Keajaiban*, Jakarta: Al Mawardi Prima, 2008.

Al Qathaniy, Sa'id bin 'Alli bin Wahf, *Doa dan Penyembuhan Cara Nabi*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2010.

Azasrudin, Agus Suryaman, *Qur'anic Power*, Jakarta: Qipress, 2008.

Bali, Wahid Abdussalam, *Ruqyah: Jin, Sihir & Terapinya*, Jakarta: Ummul Qura, 2015.

Departemen Pendidikan Naional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, 4th ed*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990.

Esfandiar, Abu Farhan, *QQH HANDBOOK*.

Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Hasanah, Umdatul, *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, Serang: Fseipress, 2013.

Mansur, Syafi'in, *Metodelogi Studi Islam*, Serang: FUD Press, 2009.

Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, cet ke 30, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Munaidi, *The Power of Dzikir*, Klaten: Image Press, 2007.

Munir, *et al*., *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Muzakki, Jajang Aisyul, *Buku Pintar Doa Penangkal Sihir dan Guna-guna*, Jakarta: Belanoor, 2010.

Sadiah, Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

Salaby, Mas Ibrahim, *Mengatasi Kegoncangan Jiwa: Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Shihab, M. Quraisy, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Dzikir dan Doa*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.

Syarbini, Amirullah, *Mutiara Alqur'an*, Jakarta: As@-prima pustaka, 2012.

Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1983.

Wiradisuria, Sambas, *Kekuatan Doa Dalam Al-Qur'an*, Depok: PT. Khazanah Mimbar Plus, 2012.

----------, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Serang: Fakultas Ushuluddin, Dakwah, dan Adab, 2015.

Sumber Lain:

Aprilia, Aroma, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, http://archive.eprints.uad.ac.id/skripsi/Psikologi/131000130362009-skripsi-psikologi-uad-model-psikoterapi-ruqyah.pdf, *SKRIPSI*, 2009 (diakses pada 14 Desember 2016).

Balda, Syamsul, http://quantumdemo.blogspot.co.id/2012/10/apa-itu-quantum-healing.html. *Quantum Healing* (diakses pada 22 Januari 2017).

https://baiturraqy.wordpress.com/ilmiah/terapi/ (diakses pada 13 Desember 2016).

Mulyanto, http://eprints.ums.ac.id/16194/2/BAB_I.pdf, *SKRIPS*I, 2006 (diakses pada 14 Desember 2016).

Noviana, Ana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21197/1/ANA%20NOVIANA-FDK.pdf, *SKRIPSI*, 2010 (diakses pada 14 Desember 2016).

LAMPIRAN

Dokumentasi

Founder QQH (Ustadz Tono) dan salah satu pengurus QQH sedang membimbing peserta ruqyah melakukan ikrar pemutus

Peserta ruqyah massal, ketika melakukan praktek Ruqyah Mandiri Tanpa Kesurupan (RMTK)

Wawancara penulis dengan Ketua QQH Banten dan salah satu koordinator roqi

Hasil Wawancara

Nama : Ustadz Denny Maesya Firdaus

Jabatan : Ketua QQH (Quantum Quranic Healing) Banten

Waktu : 11 Februari 2017 / Pukul : 10.00 – Selesai

1. **Apa itu QQH?**

   QQH adalah singkatan dari Quantum Quranic Healing yang merupakan sebuah komunitas ruqyah yang terdiri dari ikhwan dan akhwat untuk mensyiarkan tauhid dan meluruskannya dengan menggunakan praktek ruqyah syar'iyyah sebagai metode healing dengan tuntunan Rosul.

2. **Apa latar belakang didirikannya QQH di Wilayah Banten?**

   Didirikannya QQH di Wilayah Banten ini berhubungan dengan didirikannya QQH Pusat di Wilayah Jakarta dan juga berhubungan dengan keadaan masyarakat Banten yang masih banyak menggunakan amalan-amalan, serta masih banyak meggunakan dan memprrcayai cara pengobatan yang berbau syirkiyyah.

3. **Strategi dan konsep dakwah seperti apa yang dilakukan QQH dalam kegiatan ruqyah?**

   1. Meluruskan aqidah
   2. Meluruskan tauhid
   3. Mengembalikan kodrat manusia untuk selalu beribadah
   4. Mengembalikan fitrah manusia dengan memecahkan masalah yang ada pada manusia itu sendiri

Caranya dengan memberikan arahan atau mendakwahi mereka dan jin yang ada di dalamnya. Karena jika diibaratkan manusia adalah sampah, dan masalah serta lalatnya adalah jin, yang bila manusia memiliki masalah apapun dalam hati atau pikirannya maka setan atau jin mudah untuk mengganggunya.

4. **Bagaimana metode dakwah dalam praktek ruqyah yang dilakukan oleh QQH?**

   Dakwah yang dilakukan QQH dengan praktek ruqyah adalah dengan:

   1. Mendiagnosa pasien
   2. Mengajak taubat pasien dari segala dosa-dosanya
   3. Mengajak pasien untuk ikhlas dan memaafkan segala bentuk kesalahan
   4. Memotivasi pasien dengan mengatakan,"sakit adalah sebuah ujian atau cobaan dari Allah."
   5. Setelah melakukan tahapan-tahapan selanjutnya, hasilnya pasien akan mengeluarkan gangguan dengan muntah, mengeluarkan ludah, batuk sehingga badan pasienpun akan terasa lebih ringan.

5. **Antara dakwah dan ruqyah apakah ada hubungannya? Jika ada seperti apa hubungan antara keduanya?**

   Antara keduanya jelas ada, sebab ruqyah adalah bagian dari dakwah atau cara yang dilakukan QQH dalam ruqyah adalah untuk mengajak manusia kepada kebenaran. Jika dilihat dari sisi dakwahnya maka ruqyah dapat memberikan pemahaman tauhid, ibadah, dan akhlak karena dalam praktek ruqyah terdapat ajaran atau ajakan dari peruqyah kepada pasien.

6. **Masalah apa saja yang ditangani oleh QQH?**

   Kebanyakan masalah yang ditangani oleh QQH dan cara penyembuhannya dengan ruqyah adalah masalah piskis, nasab, fisik, kasab (amalan-amalan yan dilakukan di luar sunnah), dan ‘ain.

7. **Hambatan apa saja yang dialami QQH dalam melakukan kegiatannya?**

   Hambatan dalam melakukan kegiatan ruqyah adalah yang pertama dari peruqyah sendiri yaitu terdapat kegiatan pribadi yang waktunya belum bisa dibagi untuk mengadakan kegiatan, kedua hambatan dari masyarakat adalah kurangnya minat masyarakat dalam pengkaderan untuk mengenal ruqyah, kepercayaan masyarakat yang masih percaya dengan amalan-amalan tanpa memperbaiki diri mereka.

8. **Media apa saja yan digunakan dalam melakukan praktek ruqyah?**

   Air, madu, habatussauda (cair), bidara (minyak atau daunnya), tanah, air hujan, garam (untuk meruqyah rumah), serta dapat menggunakan metode bekam (dengam meruqyah lewat aliran darah).

9. **Apa makna mengeluarkan satu jari (telunjuk) dalam logo QQH?**

   Maknanya adalah tauhid, yakni mengesakan Allah.

10. **Tanggal berapa tepatnya QQH Banten didirikan ustad*? (Via Whatsapp, 12 Februari 2017)***

    Tanggal 07 Oktober 2014, lima bulan setelah QQH Pusat di Jakarta berdiri.

Wawancara tambahan pada,

hari/ tanggal : Selasa/ 21 Maret 2017

tempat : Komplek PemDa, blok A4 no 7, Cibeber, Cilegon.

pukul : 19.30 – 20.30

11. **Cara menterapi ‘ain dalam buku QQH Hand Book tertulis *dengan menggunakan bekas air wudhu orang ya ng diduga pelaku (penyebab timbulnya ‘ain), kemudian air tersebut digunakan untuk mandi atau minum.* Apakah memang seperti itu ustadz, bagaimana penjelasannya?**

    Jadi penjelasannya seperti ini, dengan contoh si A terkena ‘ain dari si B, maka si A harus meminta wudhu pelempar ‘ain (minta bekas air wudu si B dengan ditampung). Ada dalam sebuah hadits menceritakan bahwa,*”Amir bin Robi’ah melihat Sahl bin Hunaif sedang mandi, lalu Amir berkata, “Aku tidak pernah melihat (pemandangan) sepeti ini.” Maka terpelantinglah Sahl, kemudian Rasulullah SAW, mendatangi Amir, dengan marah beliau berkata: “Atas dasar apa kalian mau membunuh saudaranya? Mengapa engkau tidak memohonkan keberkahan (dari yang kau lihat)? Madilah untuknya!.” Maka Amir mandi dengan suatu wadah air, dia mencuci wajahnya, kedua lutut, ujung-ujung kakinya, dan bagian dalam sarungnya. Kemudian air bekas mandinya itu dituangkan kepada Sahl, lantas dia sadar dan berlalulah bersama manusia” (HR. Malik, dengan sanad shohih).*

    Atau bisa juga dengan cara mengambil bekas duduk, apa yang dipegang atau bekas pemberian pelaku penimbul ‘ain dengan mengusapnya menggunakan tisu dengan niat mengambil bekas

fulan, kemudian celupkan ke air dan bacakan ayat ruqyah ‘ain tiga qul (Al-Ikhlas, A-Falaq, An-Nas), ayat kursi (Al-baqarah (2): 255) atau QS. Al-Mulk 1-10 dan bisa juga dengan doa “*’Audzubikalimatillahi min kulli syaithoni lammah wa min kulli ‘ainin hammah*”. Akan tetapi, ayat Alquran apa saja sebenarnya bisa karena Alquran kan asyifa, namun standarnya ayat-ayat tadi.

12. **Apakah dalam praktek RMTK pasien harus menyaksikan video surat An-Nur ayat 35 yang dibacakan oleh Salman Utaybi?**

    Tidak harus, karena maksud dari bagian ini adalah merilekskan, bisa dengan istighfar, bisa dengan mendengarkan lantunan ayat Alquran, atau membaca ayat Alquran yang kita bisa, karena intinya hanya untuk merilekskan saja.

Nama : **Ustadz Tono Esfandiar**

Jabatan : **Founder QQH (Quantum Quranic Healing)**

Waktu : **26, 30, 31 Januari dan 17-22 Februari 2017**

Via : **Media Sosial (Whatsapp)**

1. **Apa latar belakang QQH didirikan?**

   Secara singkatnya, QQH ini awalnya saya belajar terapi psikologi, dalam pejalanan mempelajari terapi psikologi selama menerapi begitu banyak ribuan orang dengan menggunakan terapi psikologi ini, ternyata ada kasus-kasus yang tidak bisa diatasi dan banyak yang mengalami kesurupan ketika diterapi. Pada saat itulah saya mencari metode apa yang tepat untuk membantu pasien tersebut. Ternyata ada solusi yaitu ruqyah. Pertama awalnya saya mengikuti pelatihan ruqyah syar'iyyah pematerinya Ustadz Adam Amrullah saya belajar dengan beliau, lalu saya praktekan ruqyah itu kepada pasien-pasien saya dan juga teman-teman saya, ternyata reaksinya cukup lumayan, ada yang sembuh dan ada yang masih berkelanjutan. Karena ada beberapa teman-teman yang masih memiliki masalah yang belum selesai baik sakit maupun beberapa keluhan yang lainnya seperti psikis, ketakutan dan lain-lain. Akhirnya saya mempelajari ruqyah ini secara mendalam dengan beberapa guru, guru-guru senior ruqyah yang ada di Indonesia. Dari sinilah saya semakin banyak ilmu pengetahuan ruqyah syar'iyyahnya dan ditambah saya sering dipanggil untuk mengisi pelatihan-pelatihan ruqyah syar'iyyah. Waktu itu kita belum ada

nama, kita syiar dari tahun 2012-2013 belum ada nama, dan di tahun 2014 kita bikin nama Quantum Quranic Healing, yaitu tepat pada tanggal 21 Mei 2014 kita lahir. Jadi mulai hari itu training-training kita dengan nama QQH (Quantum Quranic Healing).

2. **Apa saja visi dan misi QQH?**

   Mensyiarkan tauhid, memberikan solusi tentang cara pengobatan sesuai syariat Islam, Setiap warga atau masyarakat muslim di Indonesia memiliki keahlian ruqyah mandiri tanpa kesurupan, setiap rumah ada yang dapat meruqyah mandiri tanpa kesurupan, sehingga dapat dijadikan pertolongan pertama pada permasalahan penyakit-penyakit medis maupun non medis, dan Sebagai dakwah untuk mengajak umat untuk hijrah dari jahiliyah menuju sunnah.

3. **Apa saja program-program QQH?**

   Pelatihan RMTK (Ruqyah Mandiri Tanpa Kesurupan) dengan pendekatan diagnosa penyakit medis dan non medis, pelatihan untuk menjadi praktisi peruqyah, pelatihan ini dilakukan untuk membina seseorang yang ingin menjadi peruqyah, pembinaan alumni pelatihan praktisi ruqyah, dengan pembinaan kajian-kajian online, dan kaderisasi peruqyah, untuk mempersiapkan peruqyah secara matang baik aqidah maupun pengalaman ruqyah yang baik

4. **Sebelum program QQH diubah menjadi RMTK, apa pelatihan-pelatihan sebelumnya sama seperti yang diterapkan di RMTK sekarang?**

   Sebenarnya sama hanya saja saat ini lebih diperjelas tujuannya. (1) RMTK (Ruqyah Mandiri Tanpa Kesurupan) peserta diberikan pemahaman aqidah tauhid dan bekal ilmu, diagnosa penyakit, juga terapi Ruqyah Mandiri Tanpa Kesurupan, (2) pelatihan untuk

praktisi ruqyah, peserta diberikan pemahaman bekal-bekal menjadi seorang praktisi ruqyah dengan mempelajari teknik-teknik dalam terapi ruqyah dengan berbagai permasalahannya, (3) pelatihan untuk trainer, peserta diberikan ilmu bagaimana menjelaskan wawasan ruqyah ke masyarakat luas.

5. **Menurut ustadz, dakwah yang dalam praktek ruqyah seperti apa?**

   Dakwah tauhid dengan ruqyah syar'iyyah efektif karena posisi deorang yang akan didakwahi sedang membutuhkan bantuan pertolongan kesembuhan dari penyakit gangguan jin dan lain-lain, kemudian peruqyah sekaligus da'i memberikan pemahaman tauhid dan menterapi, metuqyah sesuai dengan tuntunan sunnah, maka pasien akan mengikuti arahan bimbingan dari peruqyah syar'i.

6. **Apakah ada kaitannya antara hubungan dakwah dengan praktek ruqyah?**

   Ruqyah kaitannya sangatlah erat dengan dakwah, sebab pertumbuhan paranormal atau dukun sangat pesat dan besar ini jelas syirik dan menjerumuskan masyarakat pada kebodohan kesyirikan, nah saat inilah tepat bagi peruqyah untuk dakwah.

Nama : Fazriyan

Jabatan : Koordinator Roqi dalam QQH Banten

Waktu : 11 Februari 2017 / Pukul : 10.00 – Selesai

1. **Sudah berapa lama saudara gabung dengan QQH Banten?**
   Kurang lebih sudah dua tahun.
2. **Perubahan apa yang terjadi dengan saudara setelah ikut gabung dalam QQH Banten ini?**
   Perubahan yang terjadi sangatlah banyak, anatara lain:
   1. Dalam bidang pemahaman mengenai tauhid
   2. Dalam bidang pemahaman dan mengetahui cara pengobatan atau mengobati dengan ruqyah syar'iyyah dengan pemahaman bahwa penyakit bisa disembuhkan dengan do'a dan dengan keyakinan diri sendiri.

   Selain itu, dapat mengenal dan mengetahui beberapa hadits tentang ruqyah syar'iyyah yang alhamdulillah lebih bisa menjadi insan yang lebih baik lagi, Insya allah.
3. **Penyakit apa saja yang bisa ditimbulkan dari diri kita sendiri?**
   Ujian atau penyakit juga bisa kita alami dari diri kita sendiri, misalnya kita memiliki beban di psikis seperti dendam, nah ini bisa terkena 'ain. Ketika dendam ini kita pendem maka sakit ini bisa timbul dan berubah jadi penyakit. Kita harus ingat bahwa ruqyah hanya sebagai perantara, dan kita gantungkan segalanya pada Allah.

4. **Kajian-kajian di QQH biasanya kapan?**

   Untuk kajian belum ada, hanya pelatihan-pelatihan, namun biasanya kajian diadakan di kepengurusan kita sendiri dan ustadz Tono selaku foundernya sebelum mengadakan pelatihan biasanya memberikan ilmu-ilmu baru.

5. **Kota mana saja yang sudah dikunjungi QQH Banten?**

   Kita baru Cilegon dan Pandeglang, sudah ada rencana ke Anyer.